

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan proses dari penelitian analisis perbandingan kinerja virtual private network (VPN PPTP dan SSTP pada mikrotik menggunakan metode qos maka dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Membangun jaringan VPN dengan menggunakan protokol PPTP dan SSTP sangat simple untuk di lakukan pada mikrotik, melakukan konfigurasi kita memerlukan perancangan jaringan yang mana dalam tahap ini kita membutuhkan topologi agar apa yang ingin kita bangun memiliki rencana terlebih dahulu sehingga tidak membuat bingung pada proses nya, dan sebelum melakukan konfigurasi VPN, router kita harus sudah tekoneksi internet terlebih dahulu atau biasa kita ketahui dengan sebutan konfigurasi dasar dan selanjutnya dengan melakukan konfigurasi VPN. Dan adapun tahapan – tahapan dalam konfigurasi dasar dan VPN telah dijelaskan pada bab 4.
2. Perbandingan antara Protocol PPTP dan SSTP yaitu :
 - a. Dari hasil throughput PPTP mendapatkan hasil yang lebih rendah dengan kapasitas kecepatan yang minim sedangkan pada kecepatan yang memadai kedua protocol PPTP dan SSTP sangat bagus dalam parameter throughput.
 - b. Dari hasil perbandingan Packet loss protocol SSTP lebih minim terjadi nya kehilangkn packet atau terjadinya packetlos

dibandingkan PPTP namun dari keduanya masih sangat baik untuk digunakan, dan tidak terjadi kehilangan packet yang sangat banyak bahkan untuk SSTP tidak ditemukan packet loss dari beberapa pengujian.

- c. Dari hasil pengujian Delay kedua protocol sangat baik namun dalam perhitungan SSTP jauh lebih unggul dari pada PPTP dengan selisih pengujian pertama 43 ms dan pada pengujian kedua 40,7 ms.
- d. Dari hasil pengujian jitter antara PPTP dan SSTP tergantung pada kualitas jaringan jika dalam kualitas kecepatan yang minim disarankan untuk menggunakan SSTP sedangkan dengan kecepatan yang memadai disarankan dengan menggunakan PPTP.

Kedua protocol memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda sehingga dari beberapa aspek tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan jika menggunakan protokol PPTP maupun SSTP.

3. Pengaruh kinerja PPTP dan SSTP sangat terlihat dengan menggunakan metode qos, dengan menggunakan metode qos kita dapat melihat perbedaan kualitas performa jaringan dan menentukan protocol mana yang sebaiknya kita gunakan untuk jaringan yang akan kita bangun, sehingga jika dalam skala jaringan besar kita tidak mengecewakan user atau pengguna jaringan dengan kualitas yang tidak sesuai.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian, peneliti memiliki beberapa saran agar dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik :

1. Jika ingin melakukan penelitian dengan kedua protocol ini yaitu PPTP dan SSTP, peneliti menyarankan untuk menganalisa dengan sebuah objek perusahaan atau instansi agar kedepannya penelitian ini dapat langsung diterapkan di sebuah perusahaan atau instansi dengan skala yang besar yang banyak penggunanya.
2. Peneliti juga menyarankan untuk menganalisa dari segi kewanjaringan dari kedua protocol jaringan PPTP dan SSTP.
3. Serta menggunakan aplikasi selain wireshark untuk media monitoring agar mendapatkan perbandingan antara wireshark dan aplikasi sejenis lainnya.